

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA KOMPETENSI
MENGELOLA DOKUMEN TRANSAKSI SISWA KELAS X PROGRAM
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK COKROAMINOTO 1 BANJARNEGARA
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh:

Nina Isnawati¹

Dhyah Setyorini²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012, (2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012, (3) Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi yang berjumlah 61 siswa. Pengumpulan data dengan metode angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 33 siswa SMK Taman Siswa Banjarnegara untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Pengujian persyaratan analisis meliputi uji linearitas dan multikolinieritas. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana dan pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,121 $p-value = 0,000 < 0,05$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,308 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi sebesar 30,8%, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,814 $p-value = 0,000 < 0,05$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,364 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi sebesar 36,4% (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: 23,101 > 3,150 dengan koefisien determinasi sebesar 0,443 yang artinya variabel Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama

¹ Alumni Program Studi Pendidikan Akuntansi UNY

² Dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi UNY

mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi sebesar 44,3%.

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Masalah

Di era persaingan global, Indonesia memerlukan sumber daya manusia (SDM) paripurna, manusia yang cerdas, sehat, jujur, berakhlak mulia, berkarakter, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Oleh karena itu pendidikan sebagai jalur utama pengembangan SDM dan pembentukan karakter merupakan kunci utama dalam menentukan nasib bangsa. Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan dalam menghadapi kemajuan zaman terutama untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas.

Menurut Slameto (2010: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya. Dari beberapa jenis digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor intern dibagi menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga misalnya perhatian orang tua, sedangkan faktor sekolah misalnya motivasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut bersifat umum, tetapi juga berlaku sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi.

SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta dengan kriteria ketuntasan minimal 73. Dari nilai rapor Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi semester gasal masih ada 13,1% siswa-siswi yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Ada berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi kurang maksimal.

Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar di sekolah melalui tes yang bahan

kajiannya berupa pencatatan semua kejadian-kejadian dalam perusahaan yang bersifat finansial, yang harus diproses mulai dari pencatatan transaksi yang mengakibatkan perubahan aktiva, kewajiban, dan ekuitas yang berhubungan dengan pihak luar. Tes penting untuk mengukur sejauh mana para siswa memahami materi yang telah diajarkan. Hasil tes berupa angka yang dituliskan dalam rapor dengan tingkatan tuntas dan belum tuntas. Alat ukur atau alat evaluasi yang digunakan dalam menilai kompetensi ini adalah tes ulangan harian kepada siswa-siswi untuk menyelesaikan suatu kasus/permasalahan. Permasalahan dalam tes sesuai dengan silabus yang digunakan dalam Standar Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yaitu mengenai pencatatan dalam transaksi-transaksi dan jenis-jenis dokumen transaksi. Indikator dalam kompetensi dasar ini adalah 1) peralatan yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi bukti transaksi tersedia 2) dokumen transaksi keuangan yang diperlukan tersedia 3) akun-akun terkait yang akan didebit dan dikredit teridentifikasi 4) jumlah rupiah akun-akun yang akan didebit dan dikredit teridentifikasi 5) peralatan yang dibutuhkan untuk penyimpanan dokumen transaksi tersedia 6) dokumen transaksi keuangan tersimpan.

Salah satu faktor yang berperan dalam pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi adalah faktor keluarga. Dalam hal ini orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Orang Tua sangat penting peranannya, karena orang tua yang memberikan pendidikan dasar bagi siswa dan dari situlah terbentuk kepribadian siswa. Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa. Orang tua yang memperhatikan anaknya akan sangat menekankan arti penting pendidikan. Kesadaran akan arti penting pendidikan akan mendorong siswa untuk belajar dengan lebih baik dengan cara yang tepat sehingga pada akhirnya akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri. Selain itu Perhatian orang tua juga dapat ditunjukkan dengan memberikan penghargaan apabila anak berprestasi, pemberian hukuman apabila nilainya jelek, pemberian contoh oleh orang tua, dan membantu kesulitan belajar anak. Itu semua akan membantu menumbuhkan semangat belajar dalam diri siswa sehingga prestasinya pun akan terus meningkat. Namun pada kenyataannya pada hasil pra penelitian masih ada 15,83% orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan anak dan terlalu sibuk dengan aktivitas pekerjaannya. Dengan begitu orang tua cenderung kurang menekankan arti penting pendidikan bagi anak-anaknya sehingga Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi menjadi rendah.

Hasil ini berdasarkan penyebaran angket pra penelitian dari 30 siswa sebagai sampel yang diambil secara acak pada pra penelitian yang dilakukan di SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara menunjukkan bahwa 15,83% orang tua siswa masih kurang memperhatikan anaknya dalam hal pendidikan.

Selain Perhatian Orang Tua, faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yaitu Motivasi Belajar. Motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam diri siswa. Motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, dia akan merasa senang dalam proses belajar. Hal tersebut terlihat pada usahanya untuk mencapai nilai tertinggi, sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah, dia akan malas belajar dan tidak akan menghiraukan belajarnya. Namun pada kenyataannya, masih ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku siswa yang malas mengerjakan tugas, mengeluh saat mengerjakan soal-soal yang rumit dan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan.

Dari uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi. Peneliti tertarik pada kedua faktor tersebut karena pada saat observasi ada masalah untuk diteliti pada kedua variabel. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012”.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/ 2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/ 2012.

3. Untuk mengetahui pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/ 2012.

3. Kajian Pustaka

a. Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi

Muhibbin Syah (2008: 141) mengemukakan bahwa “Prestasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” (Slameto, 2010: 2). Taswan (2008: 5) mengatakan bahwa “Akuntansi adalah seni, ilmu, sistem informasi, yang di dalamnya menyangkut pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran dengan cara sepatutnya dan dalam satuan uang atas transaksi dan kejadian yang setidaknya-tidaknya sebagian mempunyai sifat keuangan serta adanya penginterpretasian hasil pencatatan dan disajikan dalam laporan keuangan”.

Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar di sekolah melalui tes yang bahan kajiannya berupa pencatatan semua kejadian-kejadian dalam perusahaan yang bersifat finansial, yang harus diproses mulai dari pencatatan transaksi yang mengakibatkan perubahan aktiva, kewajiban, dan ekuitas yang berhubungan dengan pihak luar, khususnya pada kompetensi mengelola dokumen transaksi yang mencerminkan tingkat penguasaan materi mengelola dokumen transaksi bagi para siswa yang biasanya disajikan dalam bentuk angka.

Menurut Slameto (2010: 54-71), faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yaitu:

1) Faktor-faktor intern

Faktor-faktor intern dibagi menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

a) Faktor Jasmaniah

(1) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Proses belajar akan terganggu jika kesehatan terganggu, selain itu juga ia akan

cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan, kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya.

(2) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain.

b) Faktor psikologis

(1) Intelegensi

(2) Perhatian

(3) Minat

(4) Bakat

(5) Motif

(6) Kematangan

(7) Kesiapan

c) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh, sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

2) Faktor-faktor ekstern

a) Faktor keluarga

(1) Cara orang tua mendidik

(2) Relasi antaranggota keluarga

(3) Suasana rumah

(4) Keadaan ekonomi keluarga

(5) Pengertian orang tua

(6) Latar belakang perusahaan

b) Faktor sekolah

(1) Metode mengajar

(2) Kurikulum

- (3) Relasi guru dengan siswa
- (4) Relasi siswa dengan siswa
- (5) Disiplin sekolah
- (6) Alat pelajaran
- (7) Waktu sekolah
- (8) Standar pelajaran di atas ukuran
- (9) Keadaan gedung
- (10) Metode belajar
- (11) Tugas rumah
- c) Faktor masyarakat
 - (1) Kegiatan siswa dalam masyarakat
 - (2) Mass media
 - (3) Teman bergaul
 - (4) Bentuk kehidupan masyarakat

b. Perhatian Orang Tua

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek” Bimo Walgito (2004: 98). Orang Tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan ” Hasbullah (2011: 39). Indikator Perhatian Orang Tua:

- 1) Memberi penghargaan. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006: 150)
- 2) Memberi hukuman. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006: 150)
- 3) Memberi Contoh. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2008: 87)
- 4) Membantu Kesulitan Dalam Belajar. Sukardi (2008: 234)

Dari pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua juga dapat diartikan sebagai pemusatan kesadaran dari seluruh aktivitas ayah dan ibu yang ditunjukkan kepada anak-anaknya dalam kegiatan belajar (dalam hal ini belajar Akuntansi) secara sengaja dan terus menerus yang disertai kesadaran yang dapat ditunjukkan dengan indikator pemberian penghargaan, pemberian hukuman, pemberian contoh, dan membantu kesulitan belajar dengan cara mengawasi anak ketika belajar atau dengan cara membantu anak untuk mengatur jam belajar sehingga anak dapat belajar dengan cara yang lebih baik.

c. Motivasi Belajar Siswa

Menurut Ngalim Purwanto (2007: 71) motivasi adalah “pendorongan”; suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Ciri-ciri Motivasi Belajar menurut Sardiman A.M (2009: 83) yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan guna mencapai suatu tujuan. Yang dimaksud motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa, yaitu dorongan atau kemauan siswa untuk melakukan aktivitas belajar agar prestasi belajar dapat dicapai.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari timbulnya variabel, penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian berjalan ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti, Sugiyono (2009: 26). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sebab data yang disajikan berhubungan dengan angka dan analisis yang digunakan adalah analisis statistik.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara dengan alamat Jalan Pemuda No. 63 Banjarnegara. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2012.

3. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 61

siswa. Oleh karena itu penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, melainkan populasi akan digunakan dalam penelitian. Dari jumlah 61 siswa tersebut semuanya diambil sebagai responden penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 194) “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Teknik angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi. Data yang digunakan adalah nilai rapor semester gasal pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yang diperoleh siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. Berkaitan dengan hal ini, data diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran Akuntansi kelas X SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara.

5. Instrumen Penelitian

a. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen Perhatian Orang Tua meliputi pemberian penghargaan, pemberian hukuman, pemberian contoh, dan membantu kesulitan dalam belajar. Kisi-kisi Motivasi Belajar Siswa meliputi tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

b. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini dilakukan pada siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Taman Siswa Banjarnegara sebanyak 33 siswa. Uji coba instrumen menggunakan:

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan atau instrumen untuk mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek

dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. Uji validitas dengan menggunakan *Product Moment* dari Pearson.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah butir awal	Jumlah butir gugur	No. Butir gugur	Jumlah butir valid
X ₁	21	3	10, 20, 10	18
X ₂	25	2	16, 20	23
Jumlah	46	5		41

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No	Nama Skala (Instrumen/Alat Ukur)	Koefisien Reliabilitas (<i>Alpha Cronbach, α</i>)				
		Jml Item	<i>A</i>	Jml Item	α	Keterangan
1	Perhatian Orang Tua	21	0.818	18	0.863	Reliabel
2	Motivasi Belajar	25	0.940	23	0.947	Reliabel

6. Teknik Analisis Data

a. Pengujian Persyaratan Analisis

1) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak.

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1 dan ke-2, yaitu pertama, pengaruh variabel Perhatian Orang Tua (X₁) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi (Y) dan yang kedua, pengaruh variabel Motivasi

Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi (Y).

2) Analisis Regresi Dua Prediktor

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-3, yaitu Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Analisis Data

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi diperoleh dari nilai rapor semester gasal. Frekuensi kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012 pada kategori tuntas sebanyak 53 siswa (86,9%), kategori belum tuntas sebanyak 8 siswa (13,1%). Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi berpusat pada kategori tuntas, dengan KKM 73.

b. Variabel Perhatian Orang Tua

Data variabel Perhatian Orang Tua diperoleh dari angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan. Variabel Perhatian Orang Tua pada kategori sangat baik frekuensinya 4 (6,6%), kategori baik frekuensinya 46 (75,4%), dan kategori kurang frekuensinya 11 (18%). Data tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Perhatian Orang Tua berpusat pada kategori baik.

c. Variabel Motivasi Belajar

Data variabel Motivasi Belajar diperoleh dari angket yang terdiri dari 23 butir pernyataan. Variabel Motivasi Belajar pada kategori sangat tinggi frekuensinya 2 (3,3%), kategori tinggi frekuensinya 28 (45,9%), dan kategori rendah frekuensinya 31 (50,8%). Data

tersebut menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Motivasi Belajar berpusat pada kategori rendah.

2. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat terjadi linier atau tidak.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
1.	X1-Y	1,668	1,840	Linier
2.	X2-Y	1,446	1,820	Linier

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah antar variabel bebas terdapat multikolinieritas atau tidak. Syarat tidak terjadinya multikolinieritas yaitu jika harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,800.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel Bebas	X ₁	X ₂	VIF	Keterangan
1	Perhatian Orang Tua (X ₁)	1	0,521	1,373	Tidak terdapat multikolinieritas
2	Motivasi Belajar (X ₂)	0,521	1	1,373	

3. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

a. Pengujian Hipotesis I

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012.

Tabel 3. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Model	Koef.	r _{x1y}	r ² _{x1y}	t	t _{0,05(59)}	p	Keterangan
(Konstanta)	52,910						
Perhatian Orang Tua	0,703	0,555	0,308	5,121	1,671	0,000	Signifikan

Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,703 X_1 + 52,910$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif dan signifikansi sebesar 0,703 yang berarti jika nilai Perhatian Orang Tua (X_1) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi (Y) naik sebesar 0,703.

1) Koefien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,555 dengan koefisien determinasi (r^2) 0,308, hal ini berarti bahwa Perhatian Orang Tua mampu mempengaruhi 30,8% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi. Hal ini menunjukkan, masih ada 69,2% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi.

2) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} yang dihasilkan 5,121, sehingga hipotesis dapat diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012, $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ sehingga Perhatian Orang Tua mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi.

b. Pengujian Hipotesis II

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Model	Koef.	r_{x1y}	r^2_{x1y}	T	$t_{0,05(59)}$	p	Keterangan
(Konstanta)	48,836						
Motivasi Belajar	0,704	0,604	0,364	5,814	1,671	0,000	Signifikan

Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,704X_2 + 46,836$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,704 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar (X_2) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi (Y) naik sebesar 0,704.

1) Koefien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,604 dengan koefisien determinasi (r^2) 0,364, hal ini berarti bahwa Motivasi Belajar mampu mempengaruhi 36,4% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi mengelola Dokumen Transaksi. Hal ini menunjukkan, masih ada 63,6% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi.

2) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} yang dihasilkan 5,814, sehingga hipotesis dapat diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012, $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ sehingga Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi mengelola Dokumen Transaksi.

c. Pengujian Hipotesis III

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Model	Koef.	R_{y12}	R^2_{y12}	F	$F_{0,05}$ (2;102)	p	Keterangan
(Konstanta)	37,694						
Perhatian Orang Tua	0,418	0,666	0,443	23,101	3,150	0,000	Signifikan

Motivasi Belajar	0,503						
------------------	-------	--	--	--	--	--	--

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,418X_1 + 0,503X_2 + 37,694$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,418 artinya, apabila nilai Perhatian Orang Tua (X_1) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi (Y) akan meningkat sebesar 0,418 poin, dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,503 artinya apabila Motivasi Belajar (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi (Y) sebesar 0,503 poin, dengan asumsi X_1 tetap.

2) Koefien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan *SPSS Statistics 16.0* menunjukkan harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,666 dan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,443. Nilai tersebut berarti 44,3% perubahan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi mengelola Dokumen Transaksi (Y) dapat diterangkan oleh Perhatian Orang Tua (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) sedangkan 55,77% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Ganda

Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 23,101, sehingga hipotesis dapat diterima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,150 pada taraf signifikansi 5%, maka $13,209 > 3,150$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) sehingga Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi.

4) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas (Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi pada Komoetensi Mengelola

Dokumen Transaksi). Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Perhatian Orang Tua	41,24	18,29
2	Motivasi Belajar	58,76	26,05
	Total	100,00	44,34

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Perhatian Orang Tua memberikan sumbangan relatif sebesar 41,24% dan Motivasi Belajar sebesar 58,76%. Sumbangan efektif variabel Perhatian Orang Tua sebesar 18,29% dan Motivasi Belajar sebesar 26,05%. Sumbangan efektif total sebesar 44,34% yang berarti secara bersama-sama variabel Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 44,34% sedangkan 55,66% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yang ditunjukkan dengan harga r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% sebesar 0,254. Harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,555 > 0,254$). Penelitian ini juga dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t, berdasar hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,121 dan $p-value = 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi.

Besarnya sumbangan efektif Perhatian Orang tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak yaitu sebesar 18,29%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa makin baik Perhatian Orang Tua akan makin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Pajak yang dicapai. Hal tersebut diperkuat oleh Bimo Walgito (2004: 98) Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek. Hasil penelitian ini pun selaras dengan penelitian Febri Hardyanti pada tahun 2011 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi sebesar 0,345.

b. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yang ditunjukkan dengan harga r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% sebesar 0,254. Harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,704 > 0,254$). Penelitian ini juga dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t, berdasar hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,814 dan $p-value = 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi.

Besarnya sumbangan efektif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pajak yaitu sebesar 26,05%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa makin tinggi Motivasi Belajar akan makin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi. Hal tersebut diperkuat oleh Ngalm Purwanto (2007:71) Motivasi adalah “pendorongan” ; suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Hasil penelitian ini pun selaras dengan penelitian Dewi Yuliana pada tahun 2011 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yang ditunjukkan dengan harga t_{hitung} sebesar 3,720 dengan $p\ 0,000 < 0,05$.

c. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi

Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara tahun ajaran 2011/2012, hal ini dapat dilihat dari harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu: $0,660 > 0,254$ pada taraf signifikansi 5% dan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $23,101 > 3,150$ dengan $p-value = 0,000 < 0,05$. Pengaruh tersebut juga ditunjukkan oleh koefisien determinan 0,443

artinya 44,3% Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi dipengaruhi oleh variabel Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar.

Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh dengan adanya sumbangan efektif sebesar 44,34% bagi siswa, sedangkan 55,66% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Perhatian Orang Tua yang baik berpengaruh pada prestasi siswa, karena orang tua yang memperhatikan anaknya akan menekankan arti pendidikan. Motivasi Belajar yang tinggi juga akan berpengaruh pada prestasi siswa. Dengan motivasi yang tinggi siswa akan merasa senang dalam proses belajar. Perhatian Orang Tua yang baik dan Motivasi Belajar yang tinggi akan membuat siswa lebih meningkatkan prestasi belajar di sekolah dan dalam penelitian ini terfokus Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi.

D. Penutup

1. Kesimpulan

- a. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,121 dengan $p\ value = 0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi sebesar 0,308 yang artinya sebesar 30,8% variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi, dengan persamaan garis regresi

$$Y = 0,703X_1 + 52,910$$

- b. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,814 dengan $p\ value = 0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi sebesar 0,364 yang artinya sebesar 36,4% variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Menegelola Dokumen Transaksi, dengan persamaan garis regresi

$$Y = 0,704X_2 + 46,836$$

- c. Terdapat Pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $23,101 > 3,150$ pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 0,443 yang artinya sebesar 44,3% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi. Untuk variabel Perhatian Orang Tua ternyata memberikan sumbangan efektif lebih kecil daripada variabel Motivasi Belajar yaitu $18,29\% < 26,05\%$. Dengan demikian untuk variabel Motivasi Belajar harus diberikan perhatian lebih karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi, dengan persamaan garis regresi

$$Y = 0,418X_1 + 0,503X_2 + 37,694$$

2. Saran

a. Bagi Guru

Dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi, guru diharapkan dapat membantu siswa dalam kegiatan belajarnya misalnya dengan memberikan fasilitas yang memadai dalam belajar, senantiasa melakukan komunikasi dengan orang tua siswa misalnya pada saat rapat komite sekolah atau pada saat penerimaan rapor orang tua diberikan penyuluhan agar tetap memperhatikan dan senantiasa tetap melakukan pendampingan terhadap anak sehingga guru dapat memberikan motivasi belajar dan lingkungan belajar yang memadai kepada siswa.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti hanya membahas tentang Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi yang melibatkan 2 variabel yaitu Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi karena Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar hanya berpengaruh 44,3%, beberapa variabel lain yang dapat berpengaruh seperti kemandirian, bakat, intelegensi, kecerdasan emosional yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Daftar Pustaka

Abu Ahmadi. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. (2003). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Al. Haryono Jusup. (2005). *Dasar-Dasar Akuntansi Edisi ke-4*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dewi Yuliana. (2011). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2010/ 2011. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.

Evi Munawaroh. (2010). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar pada Standar Kompetensi Mengelola Pertemuan/ Rapat Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.

Febri Hardyanti. (2011). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siklus Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY..

Hasbullah. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

[Http://undang-undang-guru.html](http://undang-undang-guru.html), pada tanggal 13 Oktober 2011.

Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Oemar Hamalik. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sardiman A.M. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2008). *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sumadi Suryabrata. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.

Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Taswan. (2008). *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: YKPN.